

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, model penelitian, partisipan, tempat, dan waktu penelitian, serta prosedur administrative, prosedur substantive penelitian, pengolahan data, dan kriteria keberhasilan penelitian mengenai penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran SBdP untuk meningkatkan motivasi siswa.

#### **3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm 121). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan bahwa

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Sedangkan Suyanto (dalam Muslich, 2014, hlm 9) mengatakan bahwa

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

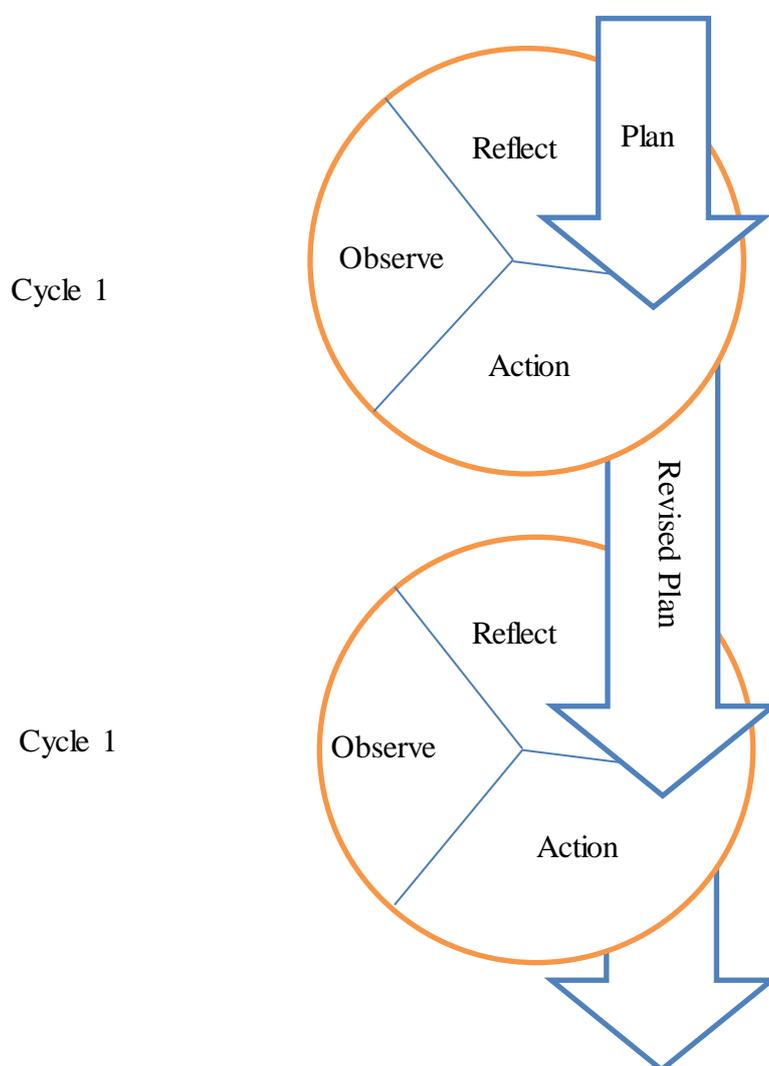
Berdasarkan pengertian PTK menurut dua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian reflektif melalui tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pengertian di atas, menurut Muslich (2014, hlm 10) tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. PTK bersifat reflektif, dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sistematis, bersifat situasional dan kontekstual. Oleh karena itu

PTK merupakan metode penelitian yang sesuai untuk meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan SAVI.

### 3.1.2 Model Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa, model penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan sistem spiral penelitian yang dimulai dengan perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.



**Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart**

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar diatas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planing*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*) dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama (rencana direvisi). Siklus tersebut akan berhenti jika penelitian yang dilakukan telah dirasa cukup.

## **3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah 35 orang siswa kelas 5 Sekolah Dasar Percobaan Negeri Setiabudi yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas 5 Sekolah Dasar Percobaan Negeri Setiabudi yang merupakan tempat peneliti melakukan observasi pembelajaran

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang sama dengan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas selama PLP yang dimulai dari bulan Februari 2017 hingga bulan Mei 2017.

## **3.3 Prosedur Administratif Penelitian**

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart, prosedur penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **3.3.1 Siklus 1**

#### **3.3.1.1 *Planing* (perencanaan)**

Perencanaan dilakukan setelah peneliti menemukan masalah pada kegiatan pembelajaran dikelas. Perencanaan meliputi kegiatan pembuatan RPP, LKS,

lembar evaluasi, menyiapkan media pembelajaran, serta konsultasi dengan guru kelas yang bersangkutan. Perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pendekatan SAVI, termasuk LKS dan lembar evaluasi.
2. Melakukan konsultasi RPP pada guru kelas.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam RPP.
4. Membuat diari seni sebagai bahan bacaan siswa yang digunakan pertim sebagai acuan dalam membuat kreasi seni.
5. Membuat desain rencana tim seni.
6. Membuat lembar observasi untuk mengukur motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
7. Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI.

### **3.3.1.2 Action (Tindakan)**

Tindakan dilakukan mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Tahap-tahap dalam SAVI yaitu tahap persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.

Tahap pertama yaitu persiapan melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya dan dihubungkan dengan pembelajaran hari itu. Selain itu memberikan tujuan pembelajaran hari itu kepada siswa.

Tahap kedua yaitu penyampaian, siswa mendengarkan lagu daerah yang menjadi materi pelajaran SBdP, lagu yang digunakan merupakan lagu tentang hewan dan tanaman nasional yang menjadi materi pelajaran IPA. Pada tahap ini unsur SAVI yang digunakan adalah *audio*. Kemudian siswa ditanyakan mengenai asal daerah lagu yang diperdengarkan yang merupakan unsur *intellectual* SAVI. Asal daerah lagu ini nantinya akan ditulis pada diari tim masing-masing. Setelah itu, guru memperagakan gerakan tari dan meminta siswa mengikuti gerakan guru untuk menari bersama. Kegiatan ini merupakan unsur *visual* dan *somatic* SAVI.

Pada tahap persiapan ini siswa dibagi menjadi 3 tim yaitu musik, tari, dan gambar sesuai dengan ketertarikan masing-masing siswa.

Tahap ketiga yaitu pelatihan, pada tahap ini tiap tim diminta melakukan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas tim masing-masing. Tugas pertim telah dituliskan pada diari seni. Tim musik berdiskusi dan membuat musik ritmis sesuai dengan lagu yang telah dipilih serta melakukan pembagian suara dalam menyanyi. Kegiatan ini mengandung unsur *somatic*, *intellectual*, dan *audio*. Tim gambar berdiskusi tentang desain kostum tari sesuai dengan lagu serta bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kostum. Kegiatan ini mengandung unsur *visual* dan *intellectual* SAVI. Tim tari merancang gerakan tari sesuai lagu dimana merupakan unsur *somatic*, *intellectual*, dan *audio*.

Tahap keempat yaitu penampilan hasil, pada tahap ini siswa diminta untuk menunjukkan hasil yang telah didiskusikan tiap tim. Dalam hal ini, tim yang tidak menampilkan hasil diminta untuk memberikan pendapat mereka terhadap hasil yang telah ditunjukkan sehingga tiap tim memberikan kontribusi sesuai dengan empat unsur SAVI.

### **3.3.1.3 Observation (pengamatan)**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti yang akan mengajar di kelas dan observer dari peneliti lain. Proses observasi ini meliputi keefektifan penerapan pendekatan SAVI dalam meningkatkan motivasi siswa, serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran di kelas.

### **3.3.1.4 Reflection (Refleksi)**

Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi mengenai proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI berlangsung. Pada tahap ini peneliti dan observer menguraikan tentang analisis terhadap hasil observasi tentang proses dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Melalui hal ini peneliti akan mengetahui keefektifitasan penerapan SAVI pada satu hari dan kelemahan serta kelebihan penerapan SAVI pada pembelajaran hari itu. Hal ini digunakan sebagai revisi untuk kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### 3.3.2 Siklus 2

#### 3.3.2.1 *Plan* (Perencanaan)

Perencanaan pada siklus 2 dibuat berdasarkan refleksi pada siklus 1. Perencanaan pada siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1 yaitu sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pendekatan SAVI, termasuk LKS dan lembar evaluasi.
2. Melakukan konsultasi RPP pada guru kelas.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam RPP.
4. Membuat plakat tim.
5. Membuat lembar observasi untuk mengukur motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
6. Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI.

#### 3.3.2.2 *Act* (Tindakan)

Tindakan pada siklus 2 mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP sesuai dengan hasil refleksi pada siklus satu. Materi yang digunakan masih mengenai lingkungan alam, namun yang membedakan dari siklus 1 adalah materi yang digunakan lebih spesifik kepada hewan yang dijadikan objek dalam kreasi musik ritmis. Perencanaan dibuat berdasarkan pendekatan SAVI yang memiliki empat tahap yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.

Tahap pertama persiapan pada kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sama dengan siklus 1 yaitu melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pelajaran. Hal yang membedakan adalah apersepsi dilakukan sambil bergerak menyanyikan lagu Naik Delman. Materi pelajaran dihubungkan dengan pembelajaran sebelumnya dan pembelajaran pada siklus 1.

Tahap kedua yaitu penyampaian, pada siklus 2 tahap penyampaian didahulukan dengan menonton video dan melakukan tanya jawab mengenai

perubahan lingkungan akibat ulah manusia yang merupakan unsur *audio* dan *visual* SAVI. Materi ini merupakan materi IPA. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKS mengenai perubahan lingkungan dan disatukan pada diari seni, kegiatan ini memuat unsur *audio*, *visual*, dan *intellectual* SAVI.

Tahap ketiga yaitu pelatihan, pada tahap ini siswa mulai memasuki kegiatan pembelajaran SBdP. Setelah pengerjaan LKS mengenai elang, siswa melanjutkan kreasi musik yang telah dibuat pada siklus 1. Perbedaan pada siklus 2 adalah siswa terlibat dengan tim lain secara langsung. Tim tari dan gambar melakukan kolaborasi mengenai kostum tari yang digunakan dan gerakan tari yang dibuat. Kegiatan ini memuat unsur *visual*, *audio*, *intellectual*, dan *somatic* SAVI. Tiap tim melanjutkan tugas tim masing-masing setelah didapat persetujuan mengenai kostum tari. Tim musik bagian instrument mulai menambahkan vokal pada saat bermain musik.

Tahap terakhir yaitu penampilan hasil, tim musik dan tim tari berkolaborasi menampilkan kreasi yang telah dibuat. Sekali lagi siswa diminta untuk saling memberikan pendapat terhadap kreasi yang telah ditampilkan.

### **3.3.2.3 Observation (Pengamatan)**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti yang akan mengajar di kelas dan observer dari peneliti lain. Proses observasi ini meliputi keefektifan penerapan pendekatan SAVI dalam meningkatkan motivasi siswa, serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran di kelas.

### **3.3.2.4 Reflection (Refleksi)**

Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi mengenai proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI berlangsung. Pada tahap ini peneliti dan observer menguraikan tentang analisis terhadap hasil observasi tentang proses dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Melalui hal ini peneliti akan mengetahui keefektifitasan penerapan SAVI pada satu hari dan kelemahan serta kelebihan penerapan SAVI pada pembelajaran hari itu. Hal ini digunakan sebagai revisi untuk kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### **3.4 Prosedur Substantif Penelitian**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

##### **3.4.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang disusun sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP yang disusun akan menggunakan pendekatan SAVI dan menggunakan model pembelajaran dan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa.

##### **3.4.1.2 Bahan ajar**

Bahan ajar berisi tentang materi yang akan dipelajari siswa selama kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ini disampaikan melalui berbagai metode ataupun media yang sesuai.

##### **3.4.1.3 Lembar Kerja Siswa**

Lembar kerja siswa yang akan digunakan adalah lembar kerja individu dan lembar kerja kelompok yang disesuaikan dengan pembelajaran seni yang nantinya akan dipelajari siswa.

##### **3.4.1.4 Lencana Seni**

Lencana seni yang dimaksud adalah lencana yang akan digunakan tiap siswa sesuai bidang seni yang akan dipelajari siswa selama kegiatan pembelajaran. Lencana ini juga digunakan sebagai identitas kelompok seni.

#### **3.4.2 Instrumen Pengungkap Data Penelitian**

##### **a) Lembar Observasi *Sit In***

Observasi dilakukan selama satu minggu pembelajaran tematik pada kelas 5. Lembar observasi menggunakan format yang sesuai dengan format observasi pembelajaran dari universitas. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dan mencatat masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran yang dikemudian di refleksi bersama guru kelas.

##### **b) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan SAVI**

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI.

c) Lembar Observasi Motivasi Siswa

Lembar observasi motivasi digunakan untuk menilai motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung untuk setiap siklus.

d) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan yang dilakukan antara peneliti dengan wali kelas 5. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa melalui obrolan biasa di saat siswa sedang tidak melakukan aktivitas belajar. Pertanyaan yang diajukan selama wawancara adalah pertanyaan bebas yang tidak ditentukan terlebih dulu sebelum wawancara.

e) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan juga digunakan untuk mendeskripsikan motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran.

### 3.5 Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari observasi produk yang merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran SBdP dan menjadi nilai hasil belajar siswa. Selain itu analisis kualitatif juga digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi perilaku selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 29) “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka hasil pengukuran observasi perilaku selama kegiatan pembelajaran dengan pendekatan SAVI berlangsung. Pengolahan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Untuk menghitung motivasi belajar siswa dilihat melalui instrument motivasi belajar dengan menggunakan indikator-indikator motivasi belajar, Menurut Purwanto (2006) berikut rumus yang dapat digunakan:

$$NR \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Data-data di atas akan diukur melalui observasi perilaku (Notoatmojo, 2010). Perilaku yang diukur adalah perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Indikator yang diukur disesuaikan dengan indikator motivasi Sardiman A.M, Makmun, dan Handoko.

**Tabel 3.1 Indikator Penilaian Motivasi**

Aspek	Indikator
Tekun	Fokus mengerjakan tugas
	Tidak menyerah saat menemui masalah
	Memberikan perhatian penuh pada tugas yang diberikan
Waktu	Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan
	Tidak membuang waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan
Antusias	Memiliki rasa ingin tahu terhadap tugas
	Memberikan pendapat terhadap tugas

---

 Penuh semangat
 

---

Selain menghitung persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan SAVI untuk meningkatkan motivasi siswa, hasil belajar siswa juga harus di analisis karena hasil belajar merupakan dampak pengiring dari meningkatnya motivasi siswa.

### 3.6 Kriteria Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam penelitian ini kualitas pembelajaran yang diperbaiki dan ditingkatkan adalah motivasi siswa. Menurut Purwanto (2006) kategori motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Persentase Motivasi**

Persentase	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup baik
20% - 39%	Kurang
$< 20\%$	Sangat kurang

### Skala Penilaian

Indikator motivasi di atas dihitung menggunakan skala bertingkat (*rating scale*). Skala bertingkat digunakan untuk mengukur sikap, gejala atau fenomena sosial. Rating scale merupakan hasil observasi yang dicatat oleh observer tentang kekuatan atau kelemahan dari salah satu sifat yang disebutkan dalam skala itu. Skala ini dapat berupa penilaian guru tentang perilaku siswa pada salah satu aspek tertentu. Skala bertingkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical rating scale*. Komponen *numerical rating scale* adalah pernyataan tentang kualitas atau karakteristik tertentu dari sesuatu yang akan diukur, yang kemudian diikuti oleh angka yang menunjukkan skor sesuatu yang diukur.

Berikut ini *numerical rating scale* yang digunakan:

- 1 = Tidak terlihat (siswa tidak melakukan kegiatan dalam indikator)
- 1 = Kurang terlihat (Siswa jarang melakukan kegiatan dalam indikator)
- 2 = Cukup terlihat (Siswa kadang-kadang melakukan kegiatan dalam indikator)
- 3 = Terlihat (Siswa sering melakukan kegiatan dalam indikator)
- 4 = Sangat terlihat (Siswa selalu melakukan kegiatan dalam indikator)

Berdasarkan kondisi dan kemampuan siswa kelas 5B yang menjadi subjek penelitian, PTK ini dinyatakan berhasil apabila rata-rata motivasi siswa telah mencapai 80%.